

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan disekolah sangat berkaitan dengan siswa yaitu sebagai peserta didik dan guru sebagai tenaga pendidik dalam hal ini untuk mewujudkan hasil belajar yang baik. Membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang fundamental. Artinya bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya keberhasilan pembelajaran yang mencakup tingkah laku dan kemampuan yang dicapai dan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran diharapkan terjadinya perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik. Perubahan tingkah laku berbeda antara satu dan yang lainnya, hal ini disebabkan karena karakteristik setiap siswa berbeda-beda. Dengan demikian walaupun mereka mengikuti proses pembelajaran secara bersamaan, tetapi hasil yang mereka capai akan berbeda-beda. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tidaklah mudah, dibutuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya.

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya masih banyak siswa yang belum mendapatkan hasil belajar IPS secara optimal yang disebabkan oleh banyak faktor yang timbul dari dalam maupun dari luar diri siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu “faktor yang berasal dari dalam (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal)”. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya yaitu siswa sulit untuk mendisiplinkan diri dalam belajar. (A. Suhaenah Suparno, 2001:52).

Peserta didik juga harus memiliki sikap disiplin dalam proses pembelajaran agar terwujud suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin tersebut akan mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang telah diberikan oleh guru pengajar.

Belajar dengan disiplin dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin belajar dapat dilaksanakan disekolah maupun rumah. Siswa melaksanakan disiplin belajar disekolah dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk kelas dan lain-lain. Sedangkan disiplin belajar dirumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang tua maupun dari orang lain.

Menurut Bambang (2010 : 122) disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap

baik itu belajar dirumah maupun belajar disekolah. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dikelas.

Siswa yang maju dalam belajar adalah siswa yang disiplin dalam belajar disekolah dan dirumah. Pada kenyataannya permasalahan yang dominan muncul adalah banyak siswa tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran berarti mencerminkan sikap disiplin yang kurang, siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, berarti kesadaran siswa atas tanggungjawab belajar masih belum terlihat, dan partisipasi siswa juga kurang. Tanpa adanya sikap disiplin yang tinggi maka proses pembelajaran akan menjadi sebuah aktivitas yang kurang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan sikap disiplin belajar agar siswa mendapatkan hasil yang baik dalam proses belajar.

Beberapa penelitian yang mengungkap variabel yang hampir sama telah banyak dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Haries Pratama, dkk (2013) *pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti*. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Disiplin belajar siswa kelas XI Pariwisata Panca Bhakti dalam mengikuti pelajaran ekonomi tergolong sedang. 2) Hasil

belajar siswa kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti dalam mengikuti pelajaran ekonomi tergolong pada kategori sedang. 3) Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Ini tergambar dari nilai $t_{hitung} = 43,756$ lebih besar dari nilai kritik t_{tabel} dengan $dk(n-1) = 39-1 = 38$ adalah 2,021 ($43,756 > 2,021$). Artinya, terjadinya peningkatan hasil belajar siswa salah satu disebabkan adanya disiplin belajar dari diri siswa itu sendiri.

Keberhasilan penelitian tersebut membuat peneliti semakin tertarik untuk membuktikan apakah disiplin belajar berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa. Siswa di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo memiliki disiplin belajar yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadikan hasil belajar yang diperolehnya pun berbeda-beda. Sebagian siswa pun memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan.

Dari data hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VII yang seluruhnya berjumlah 103 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas hasil capaian belajar siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 103 orang siswa kelas VII yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 44 orang siswa atau (43%) sedangkan sisanya sebanyak 59 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM atau (57%).

Dengan adanya permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang :”**Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 1Telaga Biru**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya hasil belajar siswa sekitar 57% belum mencapai nilai KKM.
2. Rendahnya hasil belajar karena kurangnya kesadaran siswa terhadap disiplin dalam belajar, sehingga mengakibatkan siswa yang tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran
3. Kurangnya kesadaran siswa dalam penggunaan waktu untuk belajar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah : Apakah Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan konsep atau ilmu tentang Disiplin Belajar dan Hasil Belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, khususnya sebagai calon guru merupakan tempat untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
2. Bagi siswa, menjadikan siswa lebih aktif dan mudah memahami materi serta dapat meningkatkan disiplin dan hasil belajar pada proses pembelajaran IPS Terpadu.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan tentang perlunya meningkatkan disiplin belajar dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi sekolah, merupakan suatu informasi sekaligus masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.